

Katalog BPS: 1101002.5303190

# Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Utara 2016



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN AMFOANG UTARA  
2016**

<http://kupangkab.bps.go.id>

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG UTARA 2016**

No. Publikasi : **53030.1656**  
Katalog BPS : **1101002.5303190**  
Ukuran Buku : **17,6 cm x 25 cm**  
Jumlah Halaman : **v + 9 halaman**

Naskah:

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

Gambar Kulit:

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

Diterbitkan Oleh:

**©Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

*"Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin  
tertulis dari Badan Pusat Statistik"*

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG UTARA 2016**

## **Tim Penyusun**

**Pengarah : Ir. Adi H Manafe, M.Si**

**Penyunting : Marlyn Jeanne Christine, S.Si, MRD**

**Penulis : Haryati Mustafa, S.ST**

<http://kupangkab.bps.go.id>



# Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Utara 2016 adalah publikasi tahunan yang menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amfoang Utara secara makro.

Bersama dengan publikasi Amfoang Utara Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, September 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kupang

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ir. Adi H. Manafe, M.Si.', written over a faint circular stamp.

**Ir. Adi H. Manafe, M.Si**  
**NIP. 19670612 199401 1 001**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
1. Geografi .....	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk.....	3
4. Pendidikan .....	4
5. Kesehatan .....	5
6. Perumahan.....	6
7. Pertanian.....	7
8. Perdagangan dan Perhubungan.....	8
9. Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amfoang Utara.....	9

Secara administrasi, di sebelah utara kecamatan Amfoang Utara berbatasan dengan kecamatan Laut Sabu, di Selatan dengan kecamatan Amfoang Barat laut, di bagian Timur dengan kecamatan Amfoang Timur dan di sebelah Barat dengan kecamatan Amfoang Barat Laut. Sebagian besar flora di kecamatan ini terdiri dari padang rumput, pohon lontar, kelapa, gewang dan lain sebagainya. Sedangkan fauna terdiri dari hewan besar: sapi, kerbau, kuda, hewan kecil: kambing, babi dan unggas: ayam, itik, burung kakatua, nuri dan sebagainya.

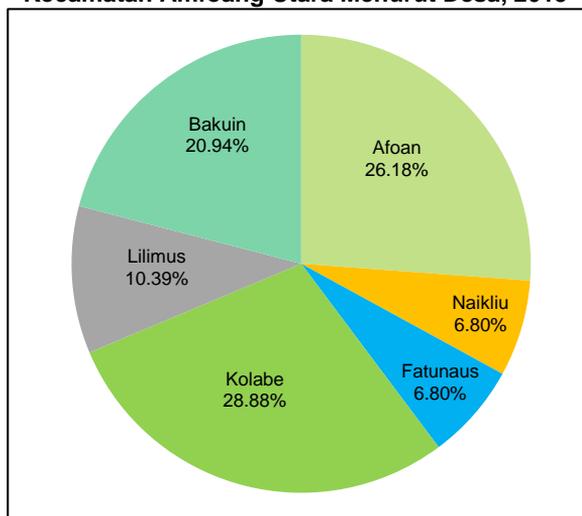
Kecamatan Amfoang Utara yang beribukota Naikliu memiliki luas wilayah 212,64 km<sup>2</sup> dan terdiri atas enam desa. Kolabe merupakan desa dengan wilayah terluas yakni 28,88 persen dari total luas wilayah kecamatan Amfoang Utara. Selanjutnya Afoan dan Bakuin dengan luas wilayah masing-masing 26,18 persen dan 20,94 persen. Sementara itu, Naikliu dan Fatunaus merupakan desa dengan persentase luas wilayah terkecil yakni 6,80 persen.

**Peta Kecamatan Amfoang Utara**



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

**Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amfoang Utara Menurut Desa, 2015**



Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2016

Meskipun tidak terlalu signifikan, telah terjadi perubahan pada jumlah aparat pemerintah desa di kecamatan Amfoang Utara khususnya di tahun 2010. Jumlah kepala urusan bertambah tiga orang dari 18 orang di tahun 2009 menjadi 21 orang di tahun 2010. Jumlah RW bertambah dari 30 di tahun 2008 dan 2009 menjadi 32 di tahun 2010, demikian juga dengan jumlah RT bertambah dari 58 di tahun 2008 dan 2009 menjadi 67 di tahun 2010.

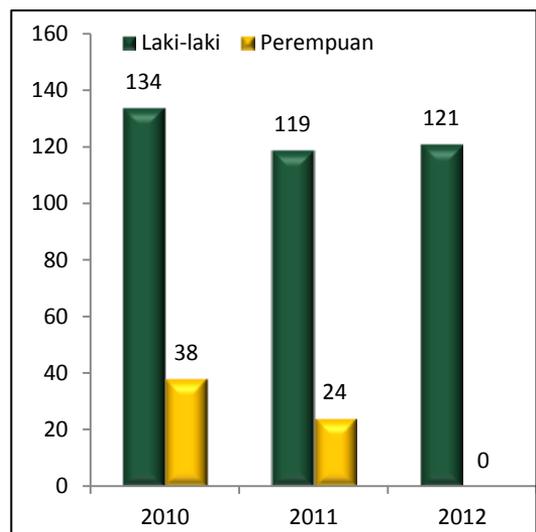
**Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amfoang Utara**

Uraian	2008	2009	2010
Kepala Urusan	18	18	21
Dusun	25	24	25
Rukun Warga (RW)	30	30	32
Rukun Tetangga (RT)	58	58	67

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2009-2011

Pada tahun 2012, pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di kecamatan Amfoang Utara berjumlah 121 orang. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding tahun 2010 (172 orang) dan 2011 (143 orang). Sebagian besar pegawai ini adalah guru. Dari tahun ke tahun, jumlah pegawai laki-laki jauh lebih banyak dibanding perempuan. Tahun 2012, tidak ada pegawai perempuan yang bekerja pada instansi pemerintah, TNI dan Polri di kecamatan ini.

**Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Amfoang Utara**



Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2011-2013

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk 2015, penduduk kecamatan Amfoang Utara berjumlah 7.308 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding perempuan ditunjukkan dengan rasio jenis kelamin sebesar 105 yang berarti terdapat 105 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Amfoang Utara termasuk kecamatan dengan kepadatan penduduk yang jarang dimana rata-rata hanya terdapat 34 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan, rata-rata anggota keluarga di tahun 2015 sebanyak lima jiwa per keluarga.

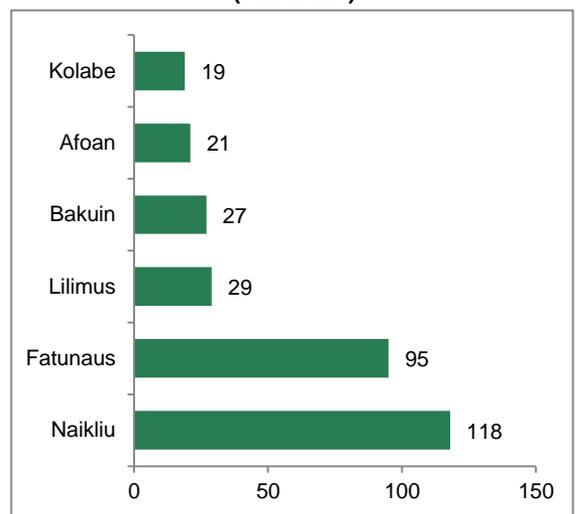
Sebaran kepadatan penduduk di kecamatan Amfoang Utara, khususnya di tahun 2015 tidak merata. Kepadatan penduduk tertinggi di tahun tersebut terdapat di desa Naikliu yakni sebesar 118 jiwa/km<sup>2</sup>. Disusul desa Fatunaus 95 jiwa/km<sup>2</sup>. Sementara itu empat desa lainnya memiliki kepadatan penduduk antara 19 jiwa/km<sup>2</sup> (desa Kolabe) hingga 29 jiwa/km<sup>2</sup> (desa Lilimus).

**Indikator Kependudukan  
Kecamatan Amfoang Utara**

Indikator	2015
Penduduk (jiwa)	7 308
Laki-laki (Jiwa)	3 747
Perempuan (Jiwa)	3 561
Rasio Jenis Kelamin	105
Keluarga	1 594
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	34
Rata-rata Anggota Keluarga	5

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2016

**Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2015  
(Jiwa/Km<sup>2</sup>)**



Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2016

Hingga tahun 2012, terdapat enam SD, empat SMP dan satu SMU di kecamatan Amfoang Utara dengan rata-rata jumlah murid 209 siswa di tingkat SD, 136 siswa di SMP dan 276 siswa di tingkat SMU. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 22 siswa di tingkat SD, 16 siswa di SMP dan 15 siswa di tingkat SMU.

**Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru dan Murid di Kecamatan Amfoang Utara, 2012**

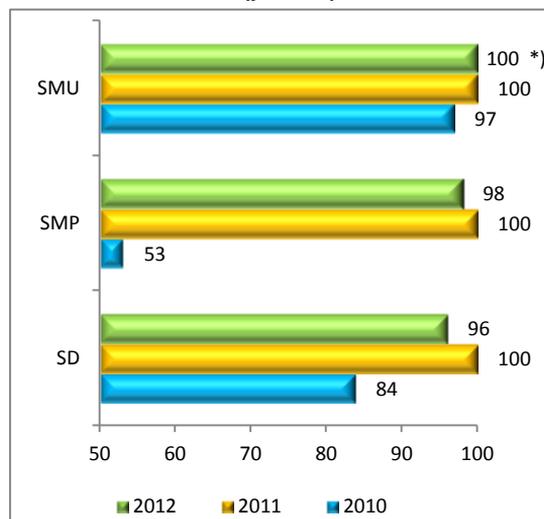
Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMU
Sekolah	6	4	1
Guru	58	34	18
Murid	1 254	545	276
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	209	136	276
Rasio Murid-Guru *)	22	16	15

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2016

\*) Data diolah

Tingkat kelulusan di dua jenjang pendidikan (SD dan SMP) di kecamatan Amfoang Utara pada tahun 2012 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Tingkat kelulusan di tahun 2012 menurun setelah berhasil meraih kelulusan 100 persen di tahun 2011. Pada tahun 2012, tingkat kelulusan tertinggi terdapat di jenjang SMU yakni sebesar 100 persen dan terendah di tingkat SD (96 persen). Sementara di jenjang SMP, tingkat kelulusan di tahun 2012 hanya mencapai 98 persen.

**Tingkat Kelulusan Siswa di Kecamatan Amfoang Utara Menurut Jenjang Pendidikan (persen)**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2011-2013

\*) Data kelulusan SMU tahun 2011 bersumber dari Amfoang Utara Dalam Angka 2012

Pada tahun 2014, fasilitas kesehatan yang tersedia di kecamatan Amfoang Utara terdiri dari satu puskesmas, lima puskesmas pembantu (pustu) yang tersebar di masing-masing desa dan 18 posyandu. Jumlah fasilitas kesehatan ini tidak berbeda jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2009.

**Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Amfoang Utara**

Uraian	Jumlah	
	2009	2014
Puskesmas	1	1
Puskesmas Pembantu	5	5
Posyandu	18	18

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2010 & 2016

Untuk tenaga kesehatan, pada tahun 2014 tidak terdapat dokter di kecamatan Amfoang Utara. Sedangkan, tahun 2009 terdapat tiga dokter yang bertugas di kecamatan ini. Sementara itu, jumlah bidan di kecamatan ini pada tahun 2014 sebanyak 11 orang, tujuh orang perawat, 90 kader aktif posyandu dan 18 orang dukun bayi yang biasanya membantu persalinan di wilayah yang jauh dari jangkauan tenaga medis profesional.

**Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Amfoang Utara**

Uraian	Jumlah	
	2009	2014
Dokter	3	-
Bidan	6	11
Perawat	6	7
Kader Aktif Posyandu	90	90
Dukun Bayi	19	18

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2010 & 2015

Jumlah perumahan terus bertambah di kecamatan Amfoang Utara. Pada tahun 2010, terdapat 1.332 unit rumah tempat tinggal di kecamatan ini. Jumlah ini kemudian bertambah menjadi 1.641 unit di tahun 2011. Hingga tahun 2011 tersebut, perumahan di kecamatan Amfoang Utara masih didominasi bangunan darurat. Tercatat ada sebanyak 808 unit rumah atau 51 persen dari total rumah masih dikategorikan darurat. Sementara itu, rumah semi permanen dan permanen masing-masing berjumlah 29 persen dan 22 persen.

Sumber mata air yang paling banyak dipakai di kecamatan Amfoang Utara adalah sumur, mata air dan kali. Pada tahun 2011, sebanyak 724 keluarga menggunakan sumur sebagai sumber air bersihnya dan sebanyak 917 keluarga menggunakan mata air dan kali. Untuk penerangan, pada tahun 2011, terdapa 469 keluarga yang telah menggunakan listrik. Jumlah ini meningkat 27 persen dari tahun sebelumnya. Sementara untuk jamban, sebagian besar penduduk telah menggunakan jamban milik sendiri meskipun sebagian besar kondisinya masih sangat sederhana.

## Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amfoang Utara

Uraian	Jumlah	
	2010	2011
Permanen	270	362
Semi Permanen	358	471
Darurat	704	808

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2011-2012

## Jumlah Keluarga di Kecamatan Amfoang Utara Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	Jumlah	
	2010	2011
<b>Sumber Air</b>		
Sumur	848	724
Mata Air dan Kali	776	917
<b>Sumber Penerangan</b>		
Listrik	369	469
Non Listrik	1 732	1 172
<b>Jamban</b>		
Sendiri	1 673	1 641

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2011-2012

Ubi kayu dan jagung adalah produk tanaman pangan yang banyak dibudidayakan di kecamatan Amfoang Utara. Pada tahun 2015, tercatat dengan luas panen 140 hektar dihasilkan ubi kayu sebanyak 1.120 ton. Sedangkan jagung, dengan luas panen 74 hektar menghasilkan 203 ton di tahun 2015. Sementara produksi padi ladang di tahun yang sama adalah hanya sebesar 41 ton dari luas panen 17 hektar.

**Statistik Potensi Tanaman  
di Kecamatan Amfoang Utara, 2015**

Uraian	2015
<b>Jagung</b>	
Luas Panen (Ha)	74
Produksi (Ton)	203
<b>Padi Ladang</b>	
Luas Panen (Ha)	17
Produksi (Ton)	41
<b>Ubi Kayu</b>	
Luas Panen (Ha)	140
Produksi (Ton)	1 120

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2016

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan. Pada tahun 2015, terdapat sebanyak 5.906 ekor sapi di kecamatan ini. Jumlah ini meningkat dibanding tahun 2014 dan 2013 yang berjumlah lebih dari 4.000 ekor. Sementara itu, ternak kecil yang banyak dijumpai di kecamatan ini adalah babi dan kambing yang populasinya pada tahun 2015 masing-masing sebanyak 5.468 ekor babi dan 1.343 ekor kambing. Jumlah tersebut juga meningkat dibanding tahun 2014 dan 2013.

**Populasi Ternak  
di Kecamatan Amfoang Utara**

Jenis Ternak	2013	2014	2015
Sapi	4 632	4 725	5 906
Kerbau	55	56	61
Kuda	46	47	50
Kambing	1 124	1 157	1 343
Babi	3 644	3 646	5 468

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2014-2016

Terdapat dua pasar mingguan di kecamatan Amfoang Utara, tepatnya di desa Naikliu dan Bakuin. Selain pasar, kegiatan perdagangan lain di kecamatan ini adalah kegiatan perdagangan eceran yang terdiri dari kios-kios kecil yang menjual berbagai keperluan konsumsi masyarakat sehari-hari. Pada tahun 2010, terdapat 69 kios di Amfoang Utara dengan jumlah tenaga kerja 138 orang. Jumlah ini meningkat dibanding tahun 2006 yang pada saat itu terdapat 51 kios dengan 102 pekerja.

**Jumlah Kios dan Tenaga Kerja di Kecamatan Amfoang Utara**



Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2012

Di kecamatan Amfoang Utara alat transportasi umum yang banyak ditemui adalah ojek. Selain itu, terdapat juga bus dengan trayek Naikliu-Kupang yang sering digunakan untuk mengangkut hasil-hasil pertanian dari kecamatan Amfoang Utara. Secara keseluruhan, hingga tahun 2010, tercatat ada sebanyak delapan unit kendaraan roda enam, 22 unit roda empat dan 61 unit kendaraan roda dua di kecamatan ini. Jumlah kendaraan roda dua di tahun 2010 tersebut meningkat sekitar dua kali lipat dari dua tahun sebelumnya.

**Jumlah Kendaraan Bermotor di Kecamatan Amfoang Utara**

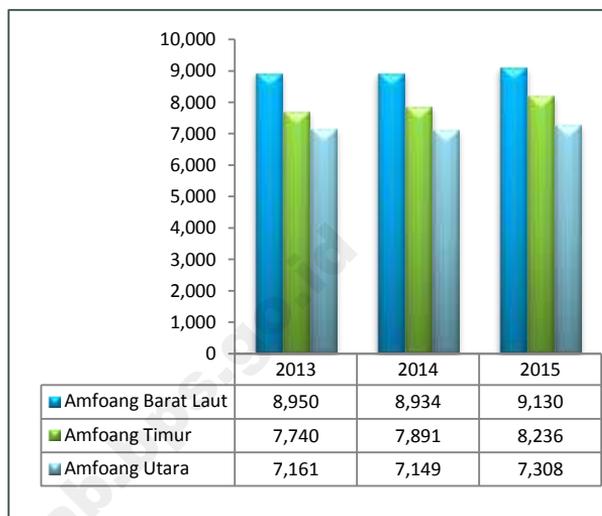
Jenis Kendaraan	Jumlah		
	2008	2009	2010
Roda Enam	8	8	8
Roda Empat	20	22	22
Roda Dua	33	39	61

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2010-2012

# PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMFOANG UTARA

Secara geografis, kecamatan Amfoang Utara berbatasan langsung dengan kecamatan Amfoang Timur dan Amfoang Barat Laut. Menurut jumlah penduduk, Amfoang Barat Laut memiliki jumlah penduduk terbanyak yakni 9.130 jiwa di tahun 2015. Sedangkan penduduk Amfoang Timur dan Amfoang Utara tahun 2015 masing-masing berjumlah 8.236 jiwa dan 7.308 jiwa.

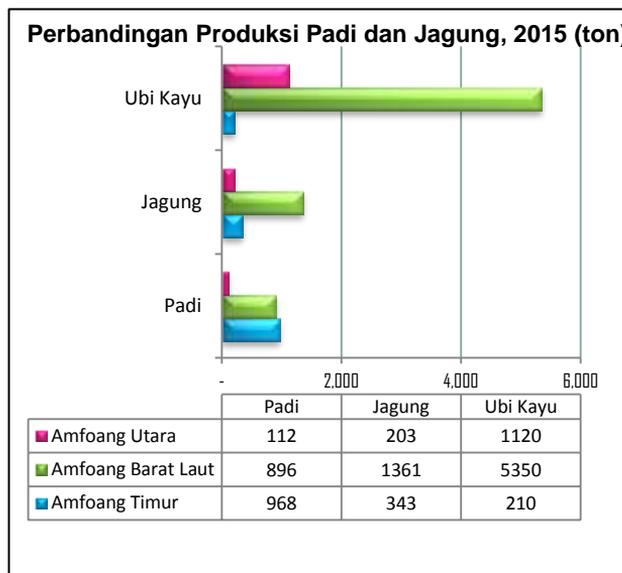
**Perbandingan Jumlah Penduduk**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2016

Secara umum, sektor unggulan di ketiga kecamatan yang berbatasan ini adalah sektor pertanian khususnya tanaman pangan. Produksi padi tertinggi terdapat di kecamatan Amfoang Timur yang berjumlah 968 ton di tahun 2015. Produksi jagung tertinggi terdapat di Amfoang Barat Laut yakni sebesar 1.361 ton. Sama halnya dengan produksi ubi kayu, Amfoang Barat Laut juga merupakan kecamatan dengan produksi tertinggi yakni sebanyak 5.350 ton.

**Perbandingan Produksi Padi dan Jagung, 2015 (ton)**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2016

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**

<http://kupangkab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : [bps5303@bps.go.id](mailto:bps5303@bps.go.id)